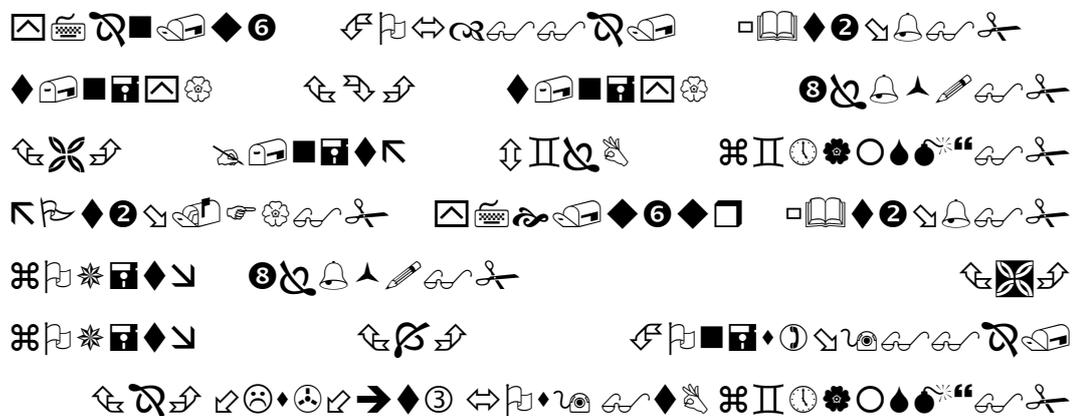


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting bagi kemajuan dan masa depan suatu bangsa. Tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju dan berperadaban. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional”.¹



Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,

Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam[1589],

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

¹Engkoswara, 1996, Drijen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

2

Salah satu keberhasilan suatu pendidikan dalam sebuah negara adalah eksistensi guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru harus “kaya” dengan berbagai model pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan anak didik. Sehingga nantinya proses pembelajaran tidak monoton dan membuat antusias anak didik dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan nasional berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut di atas, kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan, atau sekolah yang bersangkutan dimana anak didik belajar. Di sekolah inilah anak didik menerima ilmu pengetahuan melalui

proses belajar. Proses belajar yang terjadi di sekolah merupakan wahana bagi kegiatan memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan melalui interaksi antara guru dan murid.

Faktor terpenting didalam peningkatan kuantitas dan kualitas pengajaran adalah guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar ,

bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif , sehingga memungkinkan proses belajar mengajar , mengembangkan bahan pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas , guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa , sehingga ia mau belajar karena siswa adalah subyek utama dalam belajar.

B. Identifikasi masalah

1. Pembelajaran Pkn dikelas II masih berjalan monoton
2. Belum ada kolaborasi antara guru & siswa

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas , maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah Kegiatan guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan?
- b. Apakah Kegiatan dengan media gambar aktivitas siswa meningkat?
- c. Apakah Apakah Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan menggunakan media gambar ?

D. Cara memecahkan masalah

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran pkn diatasi dengan media gambar.

E. Hipotesis tindakan

1. Dengan diterapkannya media gambar dapat meningkatkan Aktivitas siswa dalam mata pelajaran Pkn

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan tentang media gambar dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran pkn di kelas II MIN TELUK HAUR.
2. Ingin mengetahui penerapan media gambar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswapadapelajaran pkn di kelas II MIN TELUK HAUR.

G. Manfaat penelitian

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu nproses dan hasil belajar di MIN TELUK HAUR.

2. Bagi siswa

Memberikan suasana pembelajaran yang menggairahkan

3. Bagi guru

- a. Mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang bermutu
- b. Melatih guru agar lebih cermat memperhatikan kesulitan belajar